

VISI, MISI DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN FIK-UMJ

1. VISI

Menjadi Program Studi DIII Keperawatan FIK UMJ sebagai institusi pendidikan keperawatan yang kompetitif, terkemuka berlandaskan nilai-nilai islami di tahun 2020.

Makna:

Kompetitif: Lulusan memiliki daya saing dan daya juang yang tinggi di dunia kerja;

Terkemuka: Prodi memiliki keunggulan dalam bidang *neurovaskuler* dan ketrampilan bantuan hidup dasar.

Berlandaskan nilai Islam : Al-Qur'an dan Hadist sebagai landasan pencapaian tujuan pembelajaran.

2. MISI

- a. Melaksanakan proses pendidikan sesuai perkembangan IPTEK modern dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman.
- b. Melaksanakan penelitian terus menerus dalam mengembangkan pendidikan keperawatan.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya keperawatan dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat yang optimal.

3. TUJUAN

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan keterampilan keperawatan, sikap vokasional dan islami.
- b. Tersusunnya kurikulum sesuai IPTEK berdasarkan nilai-nilai islam dan nilai etik keprofesian;
- c. Terwujudnya strategi pembelajaran sesuai dengan metode mutahir.
- d. Tersedianya sumber daya insani baik kuantitas maupun kualitas sesuai bidang keahliannya.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif.
- f. Terlaksananya penelitian secara berkesinambungan untuk pengembangan IPTEK di bidang keperawatan.
- g. Terlaksananya pengembangan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang keperawatan.

PROFIL LULUSAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

No	Profil	Penjelasan
1	Pemberi asuhan keperawatan	Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik dan undang-undang yang berlaku serta dilandasi nilai-nilai islam untuk mewujudkan perawat yang kompetitif dan terkemuka.
2	Pendidik klien	Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas, serta mampu melakukan dakwah (tabligh) melalui profesi.
3	Pelaksana asuhan keperawatan	Sebagai bagian dari tim keperawatan yang mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada klien yang menjadi tanggung jawabnya melalui pendekatan proses keperawatan dengan menjunjung tinggi sifat amanah dan fatonah.
4	Peneliti	Sebagai perawat yang mampu menggunakan hasil penelitian sebagai dasar dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus, yang merupakan cerminan dari sifat sidiq dalam pelayanan.
5	Menjadi perawat yang kompetitif, terkemuka berlandaskan nilai-nilai islam	

CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

A. Sikap dan Tata Nilai

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02)
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.S.04)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (CP.S.06)
7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.S.08)
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (CP.S.09)
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)
11. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)
12. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)
13. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (CP.S.13)
14. Menunjukkan cara beragama yang *hanif* (lurus) dan *washatiyah* (CP.S.14)
15. Menunjukkan cara beragama yang mampu menggerakkan untuk berbuat kebaikan (CP.S.15)
16. Memiliki nilai-nilai islam yang berkemajuan sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah dalam menerapkan asuhan keperawatan (CP.S.16)
17. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati manusia sebagai individu yang bermartabat sejak hasil konsepsi sampai meninggal (CP.S.17)

B. Keterampilan Umum

1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)
3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)
4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)
5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok; (CP.KU.05)
6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (CP.KU.06)
7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; (CP.KU.07)
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)

C. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi (CP.P.01)
2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia; (CP.P.02)
3. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03)
4. Menguasai konsep Dasar psikologi dan perilaku manusia; (CP.P.04)
5. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan; (CP.P.05)
6. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)
7. Menguasai konsep dan prinsip *patient safety*; (CP.P.07)
8. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)
9. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
10. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan; (CP.P.10)
11. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma, dan manajemen bencana; (CP.P.11)
12. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (CP.P.12)
13. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13)
14. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.P.14)
15. Menguasai pengetahuan islam murni yang berkemajuan sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah (CP.P.15)
16. Menguasai pengetahuan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan (CP.P.16)
17. Menguasai konsep asuhan keperawatan neurovaskuler pre, intra dan post hospital (CP.P.17)

D. Keterampilan Khusus

1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana; (CP.KK.03)
4. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04)
5. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)
6. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien; (CP.KK.06)
7. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)
8. Mampu menerapkan *patient safety* dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi. (CP.KK.08)
9. Mengaplikasikan islam yang berkembang dalam kehidupan (CP. KK.09)
10. Mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan dan profesi (CP.KK.10)
11. Mampu melakukan asuhan keperawatan pada kasus neurovaskuler pada fase pre, intra dan post hospital (CP.KK.11)

MENENTUKAN PROFIL, CP, BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH PENCIRI

No	Profil	CP	Bahan Kajian	Mata Kuliah	sks
1	Kompetitif	1. Memiliki nilai-nilai islam yang berkemajuan sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah dlm menerapkan asuhan keperawatan (CP.S.16) 2. Menguasai pengetahuan islam murni yang berkemajuan sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah (CP.P.15) 3. Mengaplikasikan islam yang berkemajuan dalam kehidupan (CP. KK.09)	a.	Bahasa Inggris II	2
			b.	Bahasa Inggris III	2
			c.	Bahasa Inggris IV (ekstra kurikuler)	2
			d.		
			e.	Bahasa Arab	2
			f. dst	Dokumentasi IT	2
2	Terkemuka	1. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati manusia sebagai individu yang bermartabat sejak hasil konsepsi sampai meninggal (CP.S.17) 2. Menguasai konsep asuhan keperawatan neurovaskuler pre, intra dan post hospital (CP.P.17) 3. Mampu melakukan asuhan keperawatan pada kasus neurovaskuler pada fase pre, intra dan post hospital (CP.KK.11)	a.	Caring	2
			b.		
			c.		
			d.		
			e.		
			dst	Keperawatan Neurovaskuler	2
3	Islami	1. Menunjukkan cara beragama yang <i>hanif</i> (lurus) dan <i>washatiyah</i> (CP.S.14) 2. Menunjukkan cara beragama yang mampu menggerakkan untuk berbuat kebaikan (CP.S.15) 3. Menguasai pengetahuan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan (CP.P.16) 4. Mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan dan profesi (CP.KK.10)	a.	Al-Islam dan Kemuhammadiyah I	2
			b.		
			c.	Al-Islam dan Kemuhammadiyah II	2
			d.		
			e.	Al-Islam dan Kemuhammadiyah III	2
			f. dst	Al-Islam dan Kemuhammadiyah IV	2
Jumlah sks					22

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	4. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati manusia sebagai individu yang bermartabat sejak hasil konsepsi sampai meninggal (CP.S.17)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori caring <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Caring b. 10 sifat & karakteristik caring c. Tindakan perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari (di kampus, di lingkungan tempat tinggal, dan di wahana praktik) d. Aktivitas / perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan 2. Caring, etika dan penyembuhan pasien (<i>the essence of nursing and health</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Persamaan dan perbedaan karakter perilaku <i>caring</i> dan perilaku etis perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan b. Contoh perilaku <i>caring</i> yang dapat membantu penyembuhan pasien c. Rasional hubungan <i>caring</i> dengan kesembuhan pasien 3. Lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung situasi caring: <ol style="list-style-type: none"> a. Contoh lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung situasi <i>caring</i> b. Alasan dari penciptaan lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung <i>caring</i> 4. Perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari: Sikap untuk menerapkan perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> a. Perilaku caring dalam kehidupan kampus b. Perilaku caring di lingkungan tempat tinggal c. Perilaku caring di wahana praktik 5. Teori caring: Humanistic and caring: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan makna pendekatan holistik dan humanistik b. Menjelaskan analisa dan sintesa hubungan pendekatan holistik dengan interaksi/ komunikasi dengan klien/ teman 	<i>Caring</i> (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>sejawat/ tim kesehatan lain</p> <p>c. Menjelaskan analisa hubungan karakteristik humanistik dan <i>caring</i></p> <p>6. Sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistik</p> <p>1. Mengidentifikasi sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistic</p> <p>2. mempraktikan/ menerapkan pendekatan holistik pada setiap aktifitas interaksi/ komunikasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan</p> <p>7. Caring dalam praktek keperawatan:</p> <p>a. Persepsi pasien dan perawat tentang <i>caring</i> (Perilaku <i>caring</i> dalam melakukan pengkajian keperawatan/ mengidentifikasi kebutuhan dasar klien)</p> <p>b. Kondisi pasien yang berisiko menimbulkan masalah-masalah etika</p> <p>c. Kewenangan perawat</p> <p>8. Caring dalam praktik keperawatan: <i>The challenge of care</i></p> <p>a. Mengikutsertakan pasien/ keluarga dalam menentukan tindakan/ keputusan bagi perawatan dirinya</p> <p>b. Melakukan advokasi kepada pasien untuk dapat mengambil keputusan terhadap pengobatan/ perawatan dirinya</p> <p>c. Menghargai keputusan pasien</p>	
2	<p>1. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati manusia sebagai individu yang bermartabat sejak hasil konsepsi sampai meninggal (CP.S.17)</p> <p>2. Menguasai konsep asuhan keperawatan neurovaskuler pre, intra dan post hospital (CP.P.17)</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan keperawatan pada kasus</p>	<p>Asuhan keperawatan dan penatalaksanaan klien dengan stroke, pada fase akut, pasca stroke (<i>on going</i>) dan rencana rehabilitasi (<i>Discharge planning</i>) yang meliputi:</p> <p>1. Pengkajian: Anamesa terhadap manifestasi yang muncul pada klien dengan stroke, anamesa tentang kondisi psikologik-sosial, pemeriksaan dan Interpretasi hasil pemeriksaan penunjang seperti: Ct. Scan dan hasil laboratorium.</p> <p>2. Penatalaksanaan stroke (fase akut, pasca stroke (<i>on going</i>) dan</p>	Asuhan keperawatan Neurovaskuler (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	neurovaskuler pada fase pre, intra dan post hospital (CP.KK.11)	<p>rencana rehabilitasi (<i>Discharge planning</i>))</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Penanganan masalah nutrisi dan cairan, pireksia, hipoksia, glycaemic, inkontinensia dan retensio urine, inkontinensia fecal dan konstipasi, masalah menelan, mobilisasi dini, positioning and handling) dan rehabilitasi. 4. Penanganan peningkatan tekanan intra kranial 5. Penanganan disphagia paska stroke 6. Penanganan gangguan wicara 7. Penanganan masalah bladder 8. Penanganan pasien dengan penurunan kesadaran 9. Penanganan spastik dan nyeri paska stroke 10. Penanganan dekubitus 	
3	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati manusia sebagai individu yang bermartabat sejak hasil konsepsi sampai meninggal (CP.S.17) 5. Menguasai konsep asuhan keperawatan neurovaskuler pre, intra dan post hospital (CP.P.17) 6. Mampu melakukan asuhan keperawatan pada kasus neurovaskuler pada fase pre, intra dan post hospital (CP.KK.11) 	Pelatihan BTNLS	KGD
4	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati manusia sebagai individu yang bermartabat sejak hasil konsepsi sampai meninggal (CP.S.17) 8. Menguasai konsep asuhan keperawatan neurovaskuler pre, intra dan post hospital (CP.P.17) 9. Mampu melakukan asuhan 	Perawatan stroke post hospital	Kep. Keluarga

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan pada kasus neurovaskuler pada fase pre, intra dan post hospital (CP.KK.11)		
5	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki nilai-nilai islam yang berkembang sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah dlm menerapkan asuhan keperawatan (CP.S.16) Menguasai pengetahuan islam murni yang berkembang sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah (CP.P.15) Mengaplikasikan islam yang berkembang dalam kehidupan (CP. KK.09) 	<ol style="list-style-type: none"> Structure Vocabulary Speaking (Conversation) Academic Writing: paragraphs on medical procedure English For Occupational Purposes (Basic) 	Bahasa Inggris II (2 sks)
6	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki nilai-nilai islam yang berkembang sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah dlm menerapkan asuhan keperawatan (CP.S.16) Menguasai pengetahuan islam murni yang berkembang sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah (CP.P.15) Mengaplikasikan islam yang berkembang dalam kehidupan (CP. KK.09) 	<ol style="list-style-type: none"> Structure Vocabulary Speaking (Conversation) Academic Writing: paragraphs on medical procedure English For Occupational Purposes (Pre Intermediate) 	Bahasa Inggris III (2 sks)
7	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki nilai-nilai islam yang berkembang sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah dlm menerapkan asuhan keperawatan (CP.S.16) Menguasai pengetahuan islam murni yang berkembang sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah (CP.P.15) Mengaplikasikan islam yang berkembang dalam kehidupan (CP. 	<ol style="list-style-type: none"> Teknologi computer sebagai dasar dalam pengembangan informasi keperawatan Peran teknologi informatika untuk mendukung manajemen informasi kesehatan RS Teknologi computer dalam pendokumentasian asuhan keperawatan Penggunaan komputerisasi dalam asuhan keperawatan Sistem informasi keperawatan di Puskesmas Program computer berdasarkan kebutuhan dan pengembangan keperawatan 	Dokumentasi IT (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	KK.09)	7. Multi media dalam kebutuhan promosi kesehatan 8. Statistik Program Sosial <i>Science</i>	
8	1. Memiliki nilai-nilai islam yang berkemajuan sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah dlm menerapkan asuhan keperawatan (CP.S.16) 2. Menguasai pengetahuan islam murni yang berkemajuan sesuai Al-Qur'an dan As-Sunah (CP.P.15) 3. Mengaplikasikan islam yang berkemajuan dalam kehidupan (CP. KK.09)	1. Mufradat 2. Muhaddatsah 3. Imla 4. Khat 5. Nahwu 6. Sharaf	B. Arab (2 sks)
9	5. Menunjukkan cara beragama yang <i>hanif</i> (lurus) dan <i>washatiyah</i> (CP.S.14) 6. Menunjukkan cara beragama yang mampu menggerakkan untuk berbuat kebaikan (CP.S.15) 7. Menguasai pengetahuan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan (CP.P.16) 8. Mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan dan profesi (CP.KK.10)	1. Konsep aqidah dalam islam 2. Konsep tauhid dan makna rukun iman 3. Konsep akhlak dalam Islam 4. Konsep akhlaq terhadap Allah 5. Konsep akhlaq dalam keluarga 6. Konsep akhlaq terhadap Rosul 7. Konsep akhlaq pribadi 8. Konsep akhlaq dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan kerja 9. Konsep akhlaq dalam kehidupan bernegara	AIK I (Pendidikan Aqidah dan Ibadah) 2 sks
10	1. Menunjukkan cara beragama yang <i>hanif</i> (lurus) dan <i>washatiyah</i> (CP.S.14) 2. Menunjukkan cara beragama yang mampu menggerakkan untuk berbuat kebaikan (CP.S.15) 3. Menguasai pengetahuan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan (CP.P.16)	1. Pengertian, karakteristik dan kaidah ibadah 2. Konsep toharah dan najis 3. Praktek thoharoh dani hadast kecil dan besar 4. Praktek tayamun 5. Praktek sholat munfarid dan jamaah 6. Praktek sholat jum'at 7. Praktek sholat bagi musafir dan orang sakit 8. Praktek sholat sunah	AIK II (Pendidikan Ibadah) 2 sks

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	4. Mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan dan profesi (CP.KK.10)	9. Praktek sholat Idhul Fitri dan Idhul Adha 10. Praktek menyelenggarakan jenazah (memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkan) 11. Konsep puasa wajib dan sunah 12. Konsep zakat fitrah dan zakat mal 13. Tatacara berhaji dan umroh	
11	1. Menunjukkan cara beragama yang <i>hanif</i> (lurus) dan <i>washatiyah</i> (CP.S.14) 2. Menunjukkan cara beragama yang mampu menggerakkan untuk berbuat kebaikan (CP.S.15) 3. Menguasai pengetahuan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan (CP.P.16) 4. Mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan dan profesi (CP.KK.10)	1. Konsep muamalah 2. Konsep keluarga sakinah 3. Konsep perkawinan beda agama dalam islam 4. Konsep waris dalam islam 5. Konsep jual beli dalam islam 6. Konsep pemerintahan dalam islam 7. Konsep makanan dan minuman dalam islam 8. Kajian kesehatan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis	AIK III (Kemuhammadiyah dan Keluarga Sakinah) 2 sks
12	1. Menunjukkan cara beragama yang <i>hanif</i> (lurus) dan <i>washatiyah</i> (CP.S.14) 2. Menunjukkan cara beragama yang mampu menggerakkan untuk berbuat kebaikan (CP.S.15) 3. Menguasai pengetahuan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan (CP.P.16) 4. Mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam penerapan asuhan keperawatan dan profesi (CP.KK.10)	1. Sejarah berdirinya persyarikatan Muhammadiyah. 2. Langkah- langkah tokoh pendiri Muhammadiyah. 3. Perjuangan Muhammadiyah dalam mewujudkan tujuannya. 4. Ortom- ortom Muhammadiyah. 5. Pola organisasi Muhammadiyah dari maa ke masa. 6. Bidang-bidang yang menjadi sarana dakwah Muhammadiyah. 7. Perkembangan Muhammadiyah.	AIK IV (Kemuhammadiyah) 2 sks

KELOMPOK MATA KULIAH

NO	KELOMPOK MK	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	Mata Kuliah	PD. 1201	Agama	2
	Pengembangan	PD.1202	Pendidikan Pancasila	2
	Keperibadian	PD.1203	Kewarganegaraan	2
	(MPK)	PD.1204	Bahasa Indonesia	2
		PD.1205	Psikologi	2
		PD.1206	Antropologi Kesehatan	2
		PD.1207	Etika Keperawatan	2
		PD.2208	Bahasa Inggris I	2
		PI.3209	Bahasa Inggris II	2
		PI.4210	Bahasa Inggris III	2
		PI.5211	Bahasa Arab	2
2	Mata Kuliah	PD.1412	Ilmu Biomedik Dasar	4
	Keilmuan dan	PD.1213	Konsep Dasar Keperawatan	2
	Keterampilan	PD.2214	Ilmu Gizi dan Diet	2
	(MKK)	PD.2315	Farmakologi	3
		PD.2216	Patofisiologi	2
		PD.2217	Metodologi keperawatan	2
		PD.2218	Dokumentasi Keperawatan	2
		PD.2519	Keperawatan Dasar	5
		PD.2220	Komunikasi dalam keperawatan	2
		PI.3221	Dokumentasi IT	2
3	Mata Kuliah	PD.3322	Praktek Klinik Keperawatan Dasar	3
	Keahlian	PD.4323	Keperawatan Medikal Bedah I	3
	Berkarya	PD.4224	PK Keperawatan MedikaL Bedah I	2
	(MKB)	PD.5325	Keperawatan Medikal Bedah II	3
		PD.5226	PK Keperawatan Medikal Bedah II	2
		PD.5327	Keperawatan Anak	3
		PD.5228	PK Keperawatan Anak	2
		PD.4329	Keperawatan Maternitas	3
		PD.4230	PK Keperawatan Maternitas	2
		PD.4331	Keperawatan Jiwa	3
		PD.4232	PK Keperawatan Jiwa	2
		PI.5233	Keperawatan Neurovaskuler	2
		PD.6434	KGD dan managemen bencana	(3+1)4
		PI.3235	Caring	2
4	Mata Kuliah	PD.3236	Managemen Keperawatan	2
	Prilaku	PD.3237	Managemen Patient safety	2
	Berkarya (MPB)	PD.6338	Karya Tulis Ilmiah	3
		PD.3239	Promosi Kesehatan	2
		PD. 5240	Metodologi Penelitian	2
5	Mata Kuliah	PD.6341	Keperawatan Gerontik	3
	Berkehidupan	PD.6442	Keperawatan Keluarga	(3+1)4
	Bermasyarakat	PD.3243	Kewirausahaan	2
	(MBB)	PI.3244	Al-Islam dan Kemuhammadiyah I	2
		PI.4245	Al-Islam dan Kemuhammadiyah II	2
		PI.5246	Al-Islam dan Kemuhammadiyah III	2
		PI.6247	Al-Islam dan Kemuhammadiyah IV	2
	JUMLAH		90+ 22	112

KELOMPOK MATA KULIAH

NO	KELOMPOK MK	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	Mata Kuliah	PD. 1201	Agama	2
	Wajib Umum	PD.1202	Pendidikan Pancasila	2
		PD.1203	Kewarganegaraan	2
		PD.1204	Bahasa Indonesia	2
		PD.2205	Bahasa Inggris I	2
		PI.3206	Bahasa Inggris II	2
		PI.4207	Bahasa Inggris III	2
		PI.5208	Bahasa Arab	2
		PD.3209	Kewirausahaan	2
2	Mata Kuliah	PD.1210	Psikologi	2
	Humaniora	PD.1211	Antropologi Kesehatan	2
		PD.1212	Etika Keperawatan	2
		PD.3213	Promosi Kesehatan	2
		PI.3214	<i>Caring</i>	2
		PI.3215	Al-Islam dan Kemuhammadiyah I	2
		PI.4216	Al-Islam dan Kemuhammadiyah II	2
		PI.5217	Al-Islam dan Kemuhammadiyah III	2
		PI.6218	Al-Islam dan Kemuhammadiyah IV	2
3	Mata Kuliah	PD.1419	Ilmu Biomedik Dasar	4
	Biomedik Dasar	PD.2220	Ilmu Gizi dan Diet	2
		PD.2321	Farmakologi	3
		PD.2222	Patofisiologi	2
4	Mata Kuliah	PD.1223	Konsep Dasar Keperawatan	2
	Keperawatan	PD.2224	Metodologi keperawatan	2
	Dasar	PD.2225	Dokumentasi Keperawatan	2
		PD.2526	Keperawatan Dasar	5
		PD.2227	Komunikasi dalam keperawatan	2
		PD.3228	Managemen Keperawatan	2
		PD.3229	<i>Managemen Patient safety</i>	2
		PD.5230	Metodologi Penelitian	2
		PI.3231	Dokumentasi IT	2
5	Mata Kuliah	PD.3332	Praktek Klinik Keperawatan Dasar	3
	Keperawatan	PD.4333	Keperawatan Medikal Bedah I	3
	Klinik	PD.4234	PK Keperawatan MedikaL Bedah I	2
		PD.5335	Keperawatan Medikal Bedah II	3
		PD.5236	PK Keperawatan Medikal Bedah II	2
		PD.5337	Keperawatan Anak	3
		PD.5238	PK Keperawatan Anak	2
		PD.4339	Keperawatan Maternitas	3
		PD.4240	PK Keperawatan Maternitas	2
		PD.4341	Keperawatan Jiwa	3
		PD.4242	PK Keperawatan Jiwa	2
		PI.5243	Keperawatan Neurovaskuler	2
		PD.6444	KGD dan manajemen bencana	(3+1)4
6	Mata Kuliah	PD.6345	Keperawatan Gerontik	3
	Keperawatan	PD.6446	Keperawatan Keluarga	(3+1)4
	Komunitas			

NO	KELOMPOK MK	KODE	MATA KULIAH	SKS
7	Karya tulis	PD.6347	Karya Tulis Ilmiah	3
	ilmiah			
	JUMLAH		90+ 22	112

PETA KOMPETENSI

THN	SMT	MODUL									Total SKS
III	Genap	KGD 4	Kep. Gerontik 3		Kep. Klg 4		AIK 4 2		KTI 3		16
	Gasal	KMB 2 2	PK 2 2	Anak 3	PK A 2	Neur 2	AIK 3 2	Metlit 2		Arab 2	18
II	Genap	KMB I 3	PK I 2	Mat 3	PK Mat 2	KJ 3	PKKJ 2	AIK 2 2	Ing III 2		19
	Gasal	Dok IT 2	PKKD 2	Manag 2	Safety 2	Wira 2	Prom 2	Ingg II 2 2	Caring 2	AIK I 2	19
I	Genap	Gizi 2	Farma 3	Patofis 2	MK 2	Dok 2	Kom 2	Kep. Dasar 2		Ingg I 2	20
	Gasal	Agama 2	PP 2	KWN 2	BI 2	IBD 4	Psiko 2	Antro 2	Etika 2	KDK 2	20
Jumlah SKS											112

STRUKTUR KURIKULUM

SEMESTER I

KODE	MATA AJAR/ MODUL	BEBAN SKS	T	P	K/L
PD. 1201	Agama	2	2	-	
PD.1202	Pendidikan Pancasila	2	2	-	
PD.1203	Kewarganegaraan	2	2	-	
PD.1204	Bahasa Indonesia	2	1	1	
PD.1412	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	
PD.1205	Psikologi	2	2	-	
PD.1206	Antropologi Kesehatan	2	2	1	
PD.1207	Etika Keperawatan	2	1	1	
PD.1213	Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	
Jumlah		20	16	4	

SEMESTER II

KODE	MATA AJAR/MODUL	BEBAN SKS	T	P	K/L
PD.2214	Ilmu Gizi dan Diet	2	1	1	
PD.2315	Farmakologi	3	2	1	
PD.2216	Patofisiologi	2	2	-	
PD.2217	Metodologi keperawatan	2	1	1	
PD.2218	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	
PD.2519	Keperawatan Dasar	5	2	3	
PD.2220	Komunikasi dalam keperawatan	2	1	1	
PD.2208	Bahasa Inggris I	2	1	1	
Jumlah		20	11	9	

SEMESTER III

KODE	MATA AJAR/MODUL	BEBAN SKS	T	P	K/L
PI.3221	Dokumentasi IT	2	1	1	
PD.3322	Praktek Klinik Keperawatan Dasar	3			3
PD.3236	Managemen Keperawatan	2	1	1	
PD.3237	<i>Managemen Patient safety</i>	2	1	1	
PD.3243	Kewirausahaan	2	1	1	
PD.3239	Promosi Kesehatan	2	1	1	
PI.3209	Bahasa Inggris II	2	1	1	
PI.3235	<i>Caring</i>	2	1	1	
PI.3244	Al-Islam dan Kemuhammadiyah I	2	1	1	
Jumlah		19	8	8	3

SEMESTER IV

KODE	MATA AJAR/MODUL	BEBAN SKS	T	P	K/L
PD.4323	Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	
PD.4224	PK Keperawatan Medikal Bedah I	2			2
PD.4329	Keperawatan Maternitas	3	2	1	
PD.4230	PK Keperawatan Maternitas	2			2
PD.4331	Keperawatan Jiwa	3	2	1	
PD.4232	PK Keperawatan Jiwa	2			2
PI.4245	Al-Islam & Kemuhammadiyah III	2	1	1	
PI.4210	Bahasa Inggris III	2	1	1	
Jumlah		19	5	8	6

SEMESTER V

KODE	MATA AJAR/MODUL	BEBAN SKS	T	P	K/L
PD.5325	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	
PD.5226	PK Keperawatan Medikal Bedah II	2			2
PD.5327	Keperawatan Anak	3	2	1	
PD.5228	PK Keperawatan Anak	2			2
PI.5233	Keperawatan Neurovaskuler	2			2
PD. 5240	Metodologi Penelitian	2	2		
PI.5246	Al-Islam & Kemuhammadiyah III	2	1	1	
PI.5211	Bahasa Arab	2	1	1	
Jumlah		18	8	4	6

SEMESTER VI

KODE	MATA AJAR/MODUL	BEBAN SKS	T	P	K/L
PD.6434	Keperawatan Gawat darurat dan manajemen bencana	4	1	1	2
PD.6341	Keperawatan Gerontik	3	1	1	1
PD.6442	Keperawatan Keluarga	4	1	1	2
PI.6247	Al-Islam & Kemuhammadiyah IV	2	1	1	
PD.6338	Karya Tulis Ilmiah	3			3
Jumlah		16	4	4	8

Jumlah SKS kurikulum inti dan kurikulum institusional

No	Item	Jumlah SKS	Prosentase
1.	Kurikulum Inti	90	80
2.	Kurikulum Institusional	22	20
Jumlah		112	100

Jumlah SKS teori, laboratorium, praktek klinik keperawatan dan praktek lapangan

No	Item	Jumlah SKS	Prosentase
1.	Teori	52	46
2.	Praktika Klinik dan Laboratorium Kelas	37	33
3.	Praktek Klinik/Lapanfan	23	21
Jumlah		112	100

BAB IV
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	<ol style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05) 	<ol style="list-style-type: none"> Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan <ol style="list-style-type: none"> Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Filsafat ketuhanan Manusia <ol style="list-style-type: none"> Hakekat, martabat, dan tanggungjawab manusia Hukum <ol style="list-style-type: none"> Taat hukum Tuhan Fungsi profetik agama dalam hukum Moral <ol style="list-style-type: none"> Agama sebagai sumber moral Akhlak mulia dalam kehidupan Ilmu pengetahuan dan teknologi <ol style="list-style-type: none"> Iman, Ipteks dan amal Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu Tanggung jawab ilmuwan dan seniman Kerukunan antar umat beragama <ol style="list-style-type: none"> Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua Kebersamaan dalam pluralitas beragama Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> Masyarakat beradab dan sejahtera Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera Budaya <ol style="list-style-type: none"> Budaya akademik Etos kerja, sikap terbuka dan adil Politik <ol style="list-style-type: none"> Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 	Agama (2 sks)
2	<ol style="list-style-type: none"> Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, 	<ol style="list-style-type: none"> Filsafat Pancasila <ol style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai sistem filsafat Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara 	Pancasila (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (CP.S.06)	2. Identitas nasional <ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik identitas nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara 3. Negara dan konstitusi <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem Konstitusi b. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia 4. Demokrasi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi 5. HAM dan Rule of Law	
3	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07) 2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.S.08)	BK Teori <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak dan kewajiban warga negara <ul style="list-style-type: none"> a. Warga Negara Indonesia (WNI) b. Hak dan kewajiban WNI 2. Geopolitik Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Wilayah sebagai ruang hidup b. Otonomi daerah 3. Geostrategi Indonesia <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Asta Gatra 2. Indonesia dan perdamaian dunia 4. Wawasan Nusantara 5. Ketahanan nasional dan bela negara <ul style="list-style-type: none"> a. Profil ketahanan nasional b. Bela negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional 	Kewarganegaraan (2 sks)
4	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.S.04) 2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedudukan Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah Bahasa Indonesia b. Bahasa negara c. Bahasa persatuan d. Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni e. Fungsi bahasa f. Peran bahasa dalam pembangunan bangsa 2. Menulis <ul style="list-style-type: none"> a. Menulis makalah b. Membuat rangkuman / ringkasan buku 	Bahasa Indonesia (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)</p> <p>3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)</p>	<p>c. Resensi buku</p> <p>3. Membaca untuk menulis</p> <p>a. Membaca tulisan / artikel ilmiah</p> <p>b. Membaca tulisan populer</p> <p>c. Mengakses informasi melalui internet</p> <p>4. Bicara untuk keperluan akademik</p> <p>a. Presentasi</p> <p>b. Seminar</p> <p>c. Berpidato dalam situasi formal</p>	
5	<p>1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01)</p> <p>2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia; (CP.P.02)</p> <p>3. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p>	<p>BK Teori</p> <p>1. Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia</p> <p>a. Posisi dan Istilah dalam anatomi</p> <p>b. Bidang anatomi tubuh</p> <p>2. Struktur dan fungsi sel</p> <p>a. Struktur sel</p> <p>b. Replikasi, transkripsi, dan translasi</p> <p>c. Mitosis dan meiosis</p> <p>d. Fungsi sel</p> <p>e. Kimiawi sel</p> <p>3. Jaringan dan sistem tubuh manusia</p> <p>a. Struktur jaringan tubuh</p> <p>b. Macam jaringan tubuh</p> <p>1) Jaringan epitel</p> <p>2) Jaringan <i>connective</i></p> <p>3) Jaringan otot</p> <p>4) Jaringan saraf</p> <p>c. Organ pembentuk sistem tubuh</p> <p>4. Sistem integumen</p> <p>a. Struktur kulit</p> <p>b. Fungsi jaringan kulit</p> <p>c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan</p> <p>d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperature</p>	<p>Ilmu Biomedik Dasar (4 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 5. Sistem muskuloskeletal <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem muskulo <ul style="list-style-type: none"> 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tulang appendikular 5) Kontraksi otot b. Sistem skeletal <ul style="list-style-type: none"> 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendikular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 6. Sistem persarafan <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleks 7. Sistem sensori <ul style="list-style-type: none"> a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar 8. Sistem endokrin <ul style="list-style-type: none"> a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme kerja hormon d. Mekanisme kerja enzim 9. Sistem kardiovaskuler <ul style="list-style-type: none"> a. Darah <ul style="list-style-type: none"> 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 6) Plasma b. Jantung <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur jantung b. Sirkulasi darah ke jantung jantung c. Sirkulasi fetal d. Sirkulasi koroner e. Sistem konduksi dan inervasi f. Siklus jantung g. elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah <ul style="list-style-type: none"> 1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena 2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Tekanan darah 10. Sistem limfatik dan kekebalan tubuh <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi 11. Sistem pernafasan <ul style="list-style-type: none"> a. Pernafasan b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Transport gas f. Pengaturan pernafasan 12. Sistem pencernaan <ul style="list-style-type: none"> a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperature 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>13. Metabolisme dan pengaturan suhu</p> <ol style="list-style-type: none"> Metabolisme Metabolisme karbohidrat Metabolisme lemak Metabolisme protein Pengaturan hormonal dalam metabolisme Pengaturan suhu <p>14. Sistem perkemihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Komponen sistem perkemihan Nephron dan fungsinya Konsentrasi urin Keseimbangan asam – basa Micturition Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh <ol style="list-style-type: none"> Distribusi air didalam tubuh Konsentrasi cairan Keseimbangan cairan elektrolit <p>15. Sistem reproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Gamete formation Organ sex primer dan sekunder Sistem reproduksi laki-laki Sistem reproduksi perempuan Siklus hormonal perempuan Fertilisasi dan kehamilan <p>BK Praktika</p> <ol style="list-style-type: none"> Posisi dan bidang anatomi Pergerakan sendi Pemeriksaan saraf kranial Pemeriksaan refleks Ketajaman penglihatan Fungsi pendengaran Pengisian kapiler Elektrokardiogram Tekanan darah 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		10. Pemeriksaan suhu 11. Mekanisme pernafasan 12. Berat jenis urin 13. Reduksi urin	
6	1. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia; (CP.P.04)	BK Teori 1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi dan proses sensori- motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stres dan adaptasi 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelegensi dan kreatifitas 11. Gangguan perilaku 12. Pembentukan sikap	Psikologi (2 sks)
7	1. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (CP.P.05)	BK Teori 1. Konsep antropologi sosial dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan c. Definisi antropologi kesehatan d. Konsep dasar individu e. Konsep dasar masyarakat f. Manusia dan kebudayaan g. Hubungan manusia dan social 2. Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi sosial b. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial c. Bentuk-bentuk Interaksi sosial d. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial 3. Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok social	Anthropologi Kesehatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> c. Proses pembentukan kelompok social d. Klasifikasi kelompok social e. Tipe-tipe kelompok social f. Dinamika kelompok sosial <p>4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan social/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan social d. Karakteristik stratifikasi social e. Unsur-unsur stratifikasi social f. Dimensi stratifikasi sosial g. Terjadinya stratifikasi social h. Sifat stratifikasi social <p>5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian norma, moral dan etika b. Macam-macam norma c. Arti penting norma d. Hakekat norma, kebiasaan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat e. Hubungan antar norma <p>6. Antropologi dalam praktik keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan <p>7. Transkultural dalam praktik keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian transkultural b. Karakteristik budaya c. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia d. Keperawatan transkultural e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat f. Penerapan transkultural dalam praktik keperawatan 	
8	1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)	BK Teori <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep nilai, norma, etik dan Moral <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral b. Pembentukan nilai & moral 2. Etik keperawatan: 	Etika Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)</p> <p>3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)</p> <p>4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (CP.S.13)</p> <p>5. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan</p>	<p>a. Pengertian</p> <p>b. Teori <i>Utilitarianism</i></p> <p>c. Teori <i>Deontology</i></p> <p>d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan</p> <p>e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan</p> <p>f. Peka Budaya dalam praktik</p> <p>3. Kode etik keperawatan Indonesia</p> <p>4. Peraturan, kebijakan dan perundang - undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan</p> <p>a. Undang-Undang Kesehatan</p> <p>b. Undang-Undang Keperawatan</p> <p>c. Undang-Undang Tenaga Kesehatan</p> <p>d. Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan</p> <p>e. Undang-Undang perlindungan konsumen</p> <p>5. Hukum Keperawatan dan kesehatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan</p> <p>6. Hak dan tanggung jawab perawat menurut Undang-undang</p> <p>7. Hak dan tanggung jawab pasien menurut Undang-undang</p> <p>8. Hak-hak klien</p> <p>9. Hak memilih dalam pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan</p> <p>10. Kerahasiaan dan keamanan informasi</p> <p>11. Tanggung jawab dalam praktek keperawatan profesional</p> <p>12. Tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesioanal</p> <p>13. Aspek legal dan Sistem Kridential Perawat Indonesia:</p> <p>a. Sertifikasi</p> <p>b. Registrasi</p> <p>c. Lisensi</p> <p>14. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13)		
9	1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)	<ol style="list-style-type: none"> Sejarah keperawatan <ol style="list-style-type: none"> Dunia Indonesia Falsafah dan paradigma keperawatan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan Komponen paradigma keperawatan Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan Keperawatan sebagai profesi <ol style="list-style-type: none"> Pengertian profesi Ciri-ciri profesi Pengertian keperawatan sebagai profesi Peran dan fungsi perawat Teori keperawatan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian teori dan model konseptual keperawatan Komponen dan kerangka teori keperawatan Tujuan teori keperawatan Tingkatan teori keperawatan Macam-macam teori keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> Teori Florence Nightingale Teori Virginia Henderson Teori Orem Teori Calista Roy Teori Jean Watson Model dan bentuk praktik keperawatan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan Ruang lingkup praktik keperawatan Jenis praktik keperawatan Tren keperawatan dimasa yang akan datang Sistem pelayanan kesehatan <ol style="list-style-type: none"> Sistem kesehatan nasional <ol style="list-style-type: none"> Dasar hukum Pengertian 	Konsep Dasar Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Landasan 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub sistem 7) Penyelenggaraan SKN b. Sistem pelayanan kesehatan 1) Pengertian 2) Ruang lingkup 3) Bentuk pelayanan kesehatan 4) Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan	
10	1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)	BK Teori 1. Konsep dasar nutrisi a. Pengertian gizi dan diet b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya 2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia 3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester I b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1) Anemia 2) Pre-eklamsi 3) Hiperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui 4. Konsep nutrisi sebagai terapi a. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus	Gizi dan Diet (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal 5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan, dan kurang kalori protein <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan 6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet 	
11	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03) 2. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04) 	<p>BK Teori</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Farmakologi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi h. Fase farmakokinetik <ul style="list-style-type: none"> 1) Absorpsi obat 2) Distribusi Obat 3) Metabolisme obat (Biotransformasi) 4) Ekskresi obat i. Fase Farmakodinamik <ul style="list-style-type: none"> 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping 4) Efek teratogen 5) Efek toksis 2. Peran obat 3. Penggolongan obat 4. Prinsip pemberian obat dengan benar 5. Bentuk kemasan obat 	Farmakologi (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		6. Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik) 7. Peran perawat dalam pemberian obat: <ol style="list-style-type: none"> Peran sebelum pemberian obat Peran saat pemberian obat Peran setelah pemberian obat BK Praktika <ol style="list-style-type: none"> Penerapan patient safety dalam pemberian obat (terapi) Prosedur pemberian obat: <ol style="list-style-type: none"> Pemberian obat oral Pemberian obat intrakutan Pemberian obat subkutan Pemberian obat intramuskuler Pemberian intravena Pemberian obat topikal (oles dan tetes) Pemberian obat per-rektal / suppositoria 	
12	1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01)	<ol style="list-style-type: none"> Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atrofi, hipertrofi, iskemik, trombosis, embolism) Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain : Proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, Asidosis dan Alkalosis) Proses fisiologis pada tubuh manusia Proses immunitas Proses degeneratif Proses patologis pada tubuh manusia: <ol style="list-style-type: none"> Proses peradangan Proses infeksi Proses keganasan Proses terjadinya syok Kelainan dan interaksi genetik 	Patofisiologi (2 sks)
13	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06) Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan 	BK Teori <ol style="list-style-type: none"> Konsep Berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (<i>Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing</i>) <ol style="list-style-type: none"> Definisi 	Metodologi Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)</p> <p>3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)</p>	<p>b. Tujuan (Goal) dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan</p> <p>c. Expert Thinking</p> <p>d. Pengembangan Clinical Judgment (<i>Clinical Reasoning Skills</i>)</p> <p>e. Langkah-langkah metode ilmiah</p> <p>f. Peran perawat dalam riset Keperawatan</p> <p>g. Penelitian dalam praktik keperawatan</p> <p>2. Konsep Proses Keperawatan</p> <p>a. Pengertian proses keperawatan</p> <p>b. Tahapan proses keperawatan</p> <p>c. Manfaat proses keperawatan</p> <p>d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan</p> <p>3. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah</p> <p>4. Konsep Pengkajian keperawatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan</p> <p>c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan</p> <p>d. Teknik anamnesa</p> <p>e. Metode Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi)</p> <p>f. Teknik pemeriksaan fisik head to toe</p> <p>g. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang</p> <p>5. Diagnosa keperawatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Klasifikasi diagnosa keperawatan</p> <p>c. Komponen diagnosa keperawatan</p> <p>6. Perencanaan keperawatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Merumuskan tujuan</p> <p>c. Menetapkan kriteria hasil</p> <p>d. Menyusun rencana keperawatan dan rasional</p> <p>e. Jenis rencana tindakan keperawatan (diagnostik, terapeutik, penkes, dan kolaboratif)</p> <p>7. Implementasi keperawatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>8. Evaluasi asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Jenis evaluasi Kriteria keberhasilan asuhan keperawatan <p>BK Praktika Praktik penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah / asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Praktik Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> anamnesa Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) pemeriksaan fisik head to toe Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang Praktik menetapkan masalah / diagnosa keperawatan Praktik menyusun rencana asuhan keperawatan Praktik menetapkan tindakan keperawatan Praktik menetapkan strategi evaluasi Praktik / penerapan langkah-langkah metode ilmiah dalam penyelesaian masalah Praktik kemampuan penilaian klinis (<i>Practicing clinical judgment skills</i>) dalam praktik keperawatan 	
14	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06) Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.5) Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja 	<p>BK Teori</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> Pengertian dokumentasi keperawatan Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi Pendekatan model dokumentasi keperawatan Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik <ol style="list-style-type: none"> Sejarah perkembangan computer keperawatan Implementasi system informasi keperawatan di RS Sistem informasi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan Kebijakan system informasi kesehatan Kedudukan system informasi kesehatan dalam system kesehatan nasional 	Dokumentasi Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.4)</p> <p>4. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.8)</p>	<p>e. Masalah-masalah yang terjadi dalam penerapan Sistem informasi kesehatan</p> <p>4. Model pendokumentasian asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Model dokumentasi SOR (Source-Oriented-Record) Model dokumentasi POR (Problem-Oriented-Record) Model dokumentasi CBE (Charting By Exception) Model dokumentasi PIE (problem intervention dan Evaluation) Model dokumentasi POS (Process-Oriented-System) Dokumentasi keperawatan dengan kode (Coded Nursing Documentation/CND) <p>5. Pendokumentasian asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendokumentasian pengkajian Pendokumentasian diagnose keperawatan Pendokumentasian rencana keperawatan Pendokumentasian implementasi keperawatan Pendokumentasian evaluasi keperawatan <p>6. Dokumentasi dengan model NANDA</p> <ol style="list-style-type: none"> Toksonomidannomenklatur NANDA-NIC-NOC Domain danToksonomi NANDA Diagnosis NANDA Nursing Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) <p>7. Sistem dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasisecara manual Dokumentasikeperawatanelektronik Dokumentasikeperawatanberbasis computer Manfaatdokumentasi yang terkomputerisasi <p>8. Aspek legal pendokumentasian</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Aspek legal pendokumentasian keperawatan Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan <p>BK Praktika</p> <p>9. Penerapan dokumentasi asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi pengkajian Dokumentasi diagnose keperawatan Praktik dokumentasi rencana keperawatan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Dokumentasi implementasi keperawatan e. Dokumentasi evaluasi keperawatan 10. Penerapan Dokumentasi dengan model NANDA a. Toksonomi dan nomenklatur NANDA-NIC-NOC b. Domain dan Toksonomi NANDA c. Diagnosis NANDA d. Nursing Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) 11. Sistem dokumentasi a. Dokumentasi secara manual b. Dokumentasi keperawatan secara elektronik (berbasis computer)	
15	1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam	BK Teori: 1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Kebutuhan oksigenasi 5. Kebutuhan cairan & elektrolit 6. Kebutuhan nutrisi 7. Kebutuhan eliminasi 8. Kebutuhan aktifitas 9. Kebutuhan istirahat dan tidur 10. Kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh 11. Kebutuhan seksual 12. Kebutuhan Perawatan diri 13. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri 14. Menjelang ajal 15. Kebutuhan memiliki dan dimiliki 16. Kebutuhan harga diri 17. Kebutuhan aktualisasi diri BK Praktika Prosedural keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO: 18. Kebutuhan oksigen a. Menghitung pernafasan	Keperawatan Dasar (5 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Memposisikan pasien fowler dan semifowler c. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan d. Memberikan oksigen nasal kanul e. Melatih nafas dalam f. Melatih batuk efektif <p>19. Kebutuhan cairan & elektrolit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengukur tekanan darah b. Menghitung nadi c. Pemeriksaan rumple-leed d. Memberikan minum per oral e. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan f. Memasang kondom kateter g. Menghitung keseimbangan cairan h. Merawat infus i. Mengganti cairan infus j. Melepas infus k. Memonitor tetesan infus l. Merawat kateter urin <p>20. Kebutuhan nutrisi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengukur berat badan b. Mengukur tinggi badan c. Mengukur lingkar lengan atas d. Mengukur lingkar paha e. Menghitung indeks masa tubuh f. Memberikan makan per oral <p>21. Kebutuhan eliminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur b. Memasang diapers / popok <p>22. Kebutuhan aktifitas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pasien baru b. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi c. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain d. Memposisikan pasien fowler, semifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi e. Membantu ambulasi / berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		23. Kebutuhan Perawatan diri dan berhias <ul style="list-style-type: none"> a. Perawatan rambut (mencuci, menyisir) b. Perawatan gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar. c. Mengganti pakaian pasien d. Memandikan pasien di atas Tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran e. Vulva dan penis hygiene f. Perawatan kuku dan kaki 24. Kebutuhan istirahat dan tidur <ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa/ritual menjelang tidur b. Meningkatkan lingkungan kondusif 25. Keseimbangan suhu tubuh <ul style="list-style-type: none"> a. Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal b. Memberikan kompres 26. Kebutuhan rasa aman dan nyaman <ul style="list-style-type: none"> a. Latihan relaksasi fisik b. Backrub c. Pemeliharaan lingkungan pasien 27. Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan <ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga b. Perawatan jenazah 	
16	1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (CP.P.12) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien; (CP.KK.6)	BK Teori <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik 3. Prinsip komunikasi terapeutik 4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 6. Hambatan komunikasi 7. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 8. Komunikasi berdasarkan tingkat usia 9. Komunikasi pada bayi dan anak 10. Komunikasi pada remaja 11. Komunikasi pada orang dewasa 12. Komunikasi pada lansia 	Komunikasi dalam Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		13. Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 14. Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 15. Komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa BK Praktika Praktik strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan: 16. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 17. Praktik komunikasi pada bayi dan anak 18. Praktik komunikasi pada remaja 19. Praktik komunikasi pada orang dewasa 20. Praktik komunikasi pada lansia 21. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 22. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 23. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa	
17	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07) 2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04)	BK Teori 1. Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional 2. Structure 3. Grammer 4. Vocabulary BK Praktika 1. Reading 2. Speaking 3. Listening 4. Writing 5. Penerapan bahasa Inggris dalam pelayanan dan asuhan keperawatan: a. Komunikasi terapeutik pada pasien b. Komunikasi dengan tim kesehatan c. Dokumentasi asuhan keperawatan d. Seminar	Bahasa Inggris (2sks)
18			Dokumentasi IT (2sks)
19	1. Menuasai konsep teoritis	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan dasar manusia pada	Praktik Klinik

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>tatanan klinik keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO</p> <ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien dengan gangguan oksigen Masalah keperawatan oksigen Rencana sesuai SAK Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP Evaluasi Dokumentasi asuhan keperawatan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit: <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien gangguan cairan dan elektrolit Masalah keperawatan gangguan cairan dan elektrolit Rencana sesuai SAK Tindakan sesuai SOP Evaluasi Dokumentasi Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien gangguan nutrisi Masalah keperawatan gangguan nutrisi Rencana sesuai SAK Tindakan sesuai SOP Evaluasi Dokumentasi Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien gangguan eliminasi Masalah keperawatan gangguan eliminasi Rencana sesuai SAK Tindakan sesuai SOP Evaluasi Dokumentasi Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien gangguan aktivitas Masalah keperawatan gangguan aktivitas Rencana sesuai SAK Tindakan sesuai SOP 	Keperawatan Dasar (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> e. Evaluasi f. Dokumentasi <p>6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan istirahat tidur b. Masalah keperawatan gangguan istirahat tidur c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi <p>7. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan suhu tubuh b. Masalah keperawatan gangguan suhu tubuh c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi <p>8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan rasa aman dan nyaman b. Masalah keperawatan gangguan rasa aman dan nyaman c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi <p>9. Asuhan Keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan b. Masalah keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 	
20	1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan	BK Teori 1. Konsep Dasar Manajemen <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian manajemen 	Manajemen Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.P.14)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p> <p>4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)</p> <p>5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok; (CP.KU.05)</p> <p>6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (CP.KU.06)</p> <p>7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; (CP.KU.07)</p>	<p>b. Tujuan</p> <p>c. Perbedaan manajemen dan administrasi</p> <p>d. Komponen Manajemen</p> <p>e. Prinsip manajemen</p> <p>f. Fungsi dasar manajemen</p> <p>g. Proses manajemen</p> <p>h. Level manajemen</p> <p>2. manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan</p> <p>a. Pengertian manajemen keperawatan</p> <p>b. Tujuan manajemen keperawatan</p> <p>c. Prinsip-prinsip Manajemen Keperawatan</p> <p>d. Lingkup manajemen keperawatan</p> <p>e. manajemen asuhan keperawatan</p> <p>3. Kepemimpinan dalam Keperawatan</p> <p>a. Pengertian Kepemimpinan</p> <p>b. Syarat kepemimpinan</p> <p>c. Azas kepemimpinan</p> <p>d. Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan</p> <p>e. Fungsi kepemimpinan</p> <p>f. Peran pemimpin</p> <p>g. Gaya kepemimpinan</p> <p>4. Perencanaan manajemen keperawatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Visi dan misi</p> <p>c. Rencana kerja pelayanan keperawatan</p> <p>d. Perencanaan kebutuhan tenaga</p> <p>5. Pengorganisasian manajemen keperawatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Keperawatan sebagai sub sistem pelayanan kesehatan</p> <p>c. Struktur organisasi</p> <p>d. Pengorganisasian kerja pelayanan dan asuhan keperawatan</p> <p>e. Sistem hubungan kerja</p> <p>f. Uraian tugas</p> <p>6. Penstafan manajemen keperawatan</p> <p>a. Pengembangan staf</p> <p>b. Metode penugasan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> c. Model praktek keperawatan profesional d. Uraian kerja kepala ruang, perawat primer, perawat asosiet e. Sistem klasifikasi klien f. Konsep timbang terima (<i>Hand over</i>) g. Konferensi pelayanan keperawatan 7. Pengarahan <ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi manajerial b. Motivasi c. supervisi d. Manajemen konflik e. Konsep pendelegasian f. Konsep kolaborasi dan negosiasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Komponen utama kolaborasi 3) Nilai-nilai dasar dalam kolaborasi 4) Keuntungan kolaborasi 5) Pengertian negosiasi 6) Tujuan negosiasi 7) Langkah-langkah negosiasi 8) Hambatan negosiasi 9) Strategi negosiasi g. Konsep manajemen konflik <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Manajemen konflik 3) Aspek positif dan negatif dari konflik 4) Penyebab konflik 5) Solusi / langkah-langkah pemecahan konflik 6) Metode penatalaksanaan konflik 8. Pengontrolan <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep penjaminan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan b. Pengertian c. Indikator mutu pelayanan keperawatan d. Kepuasan pelanggan e. Sistem audit mutu f. Laporan kerja 9. Konsep praktik keperawatan berbasis bukti (EBN) 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		BK Praktika 10. Praktik Manajemen keperawatan sebagai anggota tim kesehatan / keperawatan. a. Praktik menghitung kebutuhan tenaga b. Praktik menyusun rencana kerja harian individu c. Praktik menghitung tingkat ketergantungan pasien d. Praktik timbang terima sesuai prosedur e. Praktik pre konferen sesuai prosedur f. Praktik Middle konferen prosedur g. Praktik Post konferen prosedur h. Praktik melakukan kolaborasi i. Praktik melakukan negosiasi 11. Praktik manajemen asuhan keperawatan pada kasus kelolaan a. Praktik asuhan keperawatan sesuai Standar Asuhan Keperawatan (SAK) b. Praktik tindakan keperawatan sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) 12. Standar Kinerja: a. Standar Asuhan Keperawatan (SAK) b. Standar Prosedur Operasional (SPO) 13. Praktik melakukan audit dokumentasi asuhan keperawatan sesuai SAK 14. Praktik melakukan evaluasi pelaksanaan SPO 15. Praktik melakukan evaluasi diri dan pengembangan kompetensi kerja	
21	1. Menguasai konsep dan prinsip <i>patient safety</i> , (CP.P.07) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan	BK Teori 1. Konsep Dasar Patient Safety a. Pengertian patient safety b. Prinsip patient safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan pasien f. Langkah pelaksanaan patient safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi "Patient safety" h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Peran perawat dalam "Patient safety"	Manajemen <i>Patient Safety</i> (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)	j. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien k. Monitoring dan evaluasi "Patient safety" 2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien 3. Infeksi nosokomial <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis organisme parasit b. Kembang - biak mikroorganisme c. Proses penularan penyakit d. Proses infeksi nosokomial e. Manajemen infeksi nosokomial 4. Mikrobiologi dan Parasitologi <ul style="list-style-type: none"> a. Siklus hidup mikroorganisme b. Kembang-biak mikroorganisme c. Cara penularan d. Jenis organisme parasit e. Siklus hidup organisme parasit f. Cara berkembang biak g. Cara penularan 5. Sterilisasi dan desinfeksi 6. Nursing health <ul style="list-style-type: none"> a. Body alignment b. Nutrisi c. Istirahat BK Praktika 7. Menerapkan 6 sasaran keselamatan pasien <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien dengan tepat b. Tingkatkan komunikasi yang efektif c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (<i>high-alert</i>) d. Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi e. Kurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan f. Kurangi risiko pasien jatuh 8. Menerapkan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan <ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Menggunakan alat proteksi diri c. Cara bekerja di ruang isolasi d. Cara melakukan desinfeksi 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Cara melakukan sterilisasi	
22	1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (CP.S.09)	1. Prinsip-prinsip kewirausahaan 2. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan 3. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan / keperawatan 4. Konsep dasar kewirausahaan 5. Analisa kewirausahaan 6. Faktor kewirausahaan 7. Karakter kewirausahaan 8. Spirit kewirausahaan 9. Etika wirausaha 10. Tanggung jawab wirausaha 11. Strategi pemasaran 12. Konsep Home Care 13. <i>Nursing center</i>	Kewirausahaan (2 sks)
23	1. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan; (CP.P.10) 2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)	BK Teori 1. Konsep dasar promosi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> Definisi Upaya promosi kesehatan Area Tindakan promosi kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> Membangun kebijakan kesehatan publik Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan Pemberdayaan Masyarakat Mengembangkan kemampuan personal Berorientasi pada layanan kesehatan Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan Membangun infrastruktur yang kuat Lima Strategi pendekatan promosi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> Primary care Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku Partisipasi pendidikan kesehatan Community action Socio ecological promotion 	Promosi Kesehatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Formative evaluation 2) Proses evaluasi 3) Impact evaluasi 4) Outcome evaluasi 2. Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) BK Praktika Aplikasi promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 2. Menyusun perencanaan promkes 3. Membuat media promkes 4. Memberikan promkes (penyuluhan kesehatan) kepada individu, keluarga dan kelompok khusus 	
24			Bahasa Inggris II (2sks)
25			Caring (2sks)
26			AIK (2sks)
27	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan	1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medikal bedah 2. Peran perawat medikal bedah dalam Kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan 3. Kajian Penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Patofisiologi 	Keperawatan Medikal Bedah I (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>c. Tandadangejala</p> <p>d. Test diagnostic</p> <p>e. Penatalaksanaan</p> <p>4. Program pemerintah dalam penaggu-angan penyakit tropis : Malaria, DHP, Thypoid, Filariasis</p> <p>5. Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Patofisiologi</p> <p>c. Tanda dan gejala</p> <p>d. Test diagnostic</p> <p>e. Penatalaksanaan</p> <p>6. Program pemerintah dalam penaggu-angan penyakit infeksi endemis : SARS, Flu Burung, Difteri</p> <p>7. Kajian penyakit HIV/AIDS</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Patofisiologi</p> <p>c. Tandadangejala</p> <p>d. Test diagnostic</p> <p>e. Penatalaksanaan</p> <p>8. Program pemerintah dalam penanggulungan penyakit HIV/AIDS</p> <p>9. Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>1) Anamesa gangguan sistem pernapasan dan kardiovaskuler</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>b. Masalah perawatan pasien dengan gangguan oksigen: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF.</p> <p>c. Rencana Keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksiegn:</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; 3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung <p>h. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan specimen darah : vena dan arteri 3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan posisi fowler dan semi fowler 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Postural drainage 4) Melakukan inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan penghisapan lendir 6) Memasang dan memonitor transfusi darah 7) Memberikan obat sesuai program terapi <p>10. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin 2) Pemeriksaan Fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi, 2) Pemeriksaan overload cairan/edema, 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit h. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Persiapan pasien unruk pemeriksaan BNO/IVP, 2) Persiapan USG ginjal i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan <ul style="list-style-type: none"> 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan <i>bladder training</i> 4) Memberikan obat sesuai program therapi <p>11. Gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian: <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan sistem pencernaan dan metabolic endokrin 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin. f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh), 2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus. i. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah j. Prosedur tindakan pada pasien gangguan nutrisi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Merawat NGT 2) Memberikan makan melalui NGT 3) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian insulin <p>12. Gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon. c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan d. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan f. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>g. Praktika anamneses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal 2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses 3) Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih. <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, 2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy. <p>j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan manual fekal 2) Merawat kolostomi 3) Pemasangan kateter/condom kateter 4) Perawatan kateter 5) Persiapan pasien untuk tindakan HD 6) Memberikan obat sesuai program terapi 	
28	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekomposisi kardiak, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF. c. Rencana perawatan gangguan oksigen pada pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. d. Implementasi (Tindakan) keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen 	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endokrin</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>d. Implementasi (Tindakan keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit.</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin.</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan: : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi Dokumentasi asuhan keperawatan 	
29	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis;	1. Konsep dasar keperawatan maternitas <ol style="list-style-type: none"> Pengertian keperawatan maternitas Perspektif keperawatan maternitas Falsafah keperawatan maternitas Tujuan keperawatan maternitas Peran keperawatan maternitas Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas 2. Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada ibu hamil <ol style="list-style-type: none"> Anamnesa pada ibu hamil Pemeriksaan fisik pada ibu hamil Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik) pada ibu hamil Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. Rencana keperawatan pada ibu hamil Implementasi asuhan keperawatan pada ibu hamil Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil 	Keperawatan Maternitas (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>(CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>g. Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan fisik head to toe 2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri 3) Pemeriksaan letak janin , (pemeriksaan leopold) dan denyut janin <p>i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada ibu hamil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrining HIV dan skrining gkulos serum 2) Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina 3) pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG <p>j. Prosedur tindakan pada ibu hamil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan fisik 2) Menghitung usia kehamilan 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus 4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5) Senam hamil <p>3. Konsep Asuhan Keperawatan intra natal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesis pada ibu intra natal 2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda perdarahan 3) Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Masalah keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV c. Rencana keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal. g. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum 2) Pemeriksaan his dan skala nyeri 3) Pemeriksaan Denyut Jantung Janin (DJJ) i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien utk pemeriksaan CTG</p> <p>j. Prosedur tindakan pada intra partum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Manajemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6) Pemantauan perdarahan 7) Pemberian oksitoxin <p>4. Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe) b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir c. Menyusun Rencana keperawatan pada bayi baru lahir. d. Implementasi pada bayi baru lahir e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir. g. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe 2) Menilai APGAR Score 3) Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen h. Persiapan pasien untuk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik i. Prosedur tindakan pada bayi baru lahir <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempertahankan suhu tubuh bayi 2) Inisiasi menyusu dini 3) Memberikan salep mata 4) Memberikan vitamin K 5) Memandikan bayi baru lahir 6) Perawatan tali pusat 7) Imunisasi HB-0 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>5. Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian: <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada ibu post partum 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang b. Merumuskan diagnose keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC c. Rencana keperawatan ibu post partum: Persalinan normal dan SC d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum g. Anamnese pada ibu post partum h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum 2) Pemeriksaan TTV 3) Pengawasan perdarahan 4) Pemantauan lochea: mengukur TFU, Kontraksi rahim, Posisi dan letak rahim 5) Pemeriksaan kandung kemih 6) Pemantauan involusi i. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. j. Prosedur tindakan pada ibu post partum <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Bounding atachment</i> 2) Perawatan perineum 3) Perawatan payudara 4) Pijat oksitoxin 5) Konseling ASI 6) Cara pemberian ASI 7) Penyimpanan ASI <p>6. Konsep keluarga Berencana</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Pengkajian 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan , keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear c. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana e. Implementasi pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana f. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana. h. Anamnesa pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi i. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi j. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG dan IV k. Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana 1) Perawatan perioperatif 2) Perawatan post operasi 3) Konseling KB 4) Persiapan pasien dan pemberian alat kontrasepsi 5) Promkes kesehatan reproduksi	
30	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan	1. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil a. Pengkajian pada ibu hamil b. Masalah keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. c. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. d. Rencana keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. e. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil f. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>keawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</p> <p>2. Penerapan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>a. Pengkajian pada bayi baru lahir</p> <p>b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.</p> <p>3. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>a. Pengkajian pada ibu post partum</p> <p>b. Masalah keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC</p> <p>c. Rencana keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>k. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>l. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>4. Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p>	
31	<p>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan</p>	<p>1. Konsep dasar keperawatan jiwa</p> <p>a. Sejarah perkembangan keperawatan Jiwa</p> <p>b. Konsep kesehatan jiwa</p> <p>1) Definisi/ pengertian</p> <p>2) Ciri-ciri sehat jiwa</p> <p>c. Paradigma keperawatan jiwa</p>	Keperawatan Jiwa (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>d. Falsafah keperawatan jiwa</p> <p>2. Trend dan isu keperawatan jiwa</p> <p>3. Peran dan fungsi perawat jiwa</p> <p>4. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa</p> <p>a. Definisi/pengertian</p> <p>b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa :</p> <p>1) Psikoanalitik</p> <p>2) Interpersonal</p> <p>3) Social</p> <p>4) Existensial</p> <p>5) Supprtif therapy</p> <p>6) Medical</p> <p>7) Model Komunikasi</p> <p>8) Model prilaku</p> <p>9) Model adaptasi Roy</p> <p>10) Model keperawatan</p> <p>5. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa</p> <p>a. Terapi individu</p> <p>b. Terapi kelompok</p> <p>c. Terapi keluarga</p> <p>d. Terapi lingkungan</p> <p>e. Terapi biologis</p> <p>f. Terapi kognitif</p> <p>6. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa</p> <p>a. Manfaat TAK</p> <p>b. Tujuan TAK</p> <p>c. Jenis TAK</p> <p>d. Tahapan TAK</p> <p>7. Konsep psikofarmaka</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Jenis</p> <p>c. Efek samping</p> <p>d. Peran perawat</p> <p>8. Keperawatan pasien dengan kecemasan</p> <p>a. Konsep kecemasan</p> <p>1) Pengertian</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 2) Tanda dan gejala 3) Tingkat kecemasan 4) Faktor predisposisi 5) Faktor presifitasi 6) Sumber koping 7) Mekanisme koping 8) Mekanisme pertahanan ego 9) Yang perlu dikaji 10) Faktor yang mempengaruhi b. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep diri <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Konponen konsep diri b. Konsep gangguan citra tubuh <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Perilaku gangguan citra tubuh c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 9. Keperawatan pasien dengan kehilangan <ul style="list-style-type: none"> a. Kosep dasar kehilangan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 5) Tanda dan gejala b. Konsep berduka <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Teori proses berduka c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 10. Keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar harga diri rendah <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tandadangejala b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 11. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar isolasi sosial <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan padapasien isolasi sosial <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 12. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>halusinasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan halusinasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi <p>13. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar perilaku kekerasan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK 5) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan pada pasien PK <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi <p>14. Asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar defisit perawatan diri <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 16. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu dan keluarga pada kasus kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, defisit perawatan diri, Halusinasi, PK 17. Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, defisit perawatan diri, Halusinasi, PK 18. Prosedur tindakan terapi Aktifitas (TAK) Kelompok: TAK Sosialisasi, TAK Stimulasi sensori, TAK Stimulasi persepsi 19. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, relaksasi progresif 20. Prosedur restrain dan manajemen pelepasan ikatan 21. Prosedur tindakan isolasi	
32		1. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 2. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 3. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 4. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial 5. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri 6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi 7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan erilaku kekerasan	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa (2 sks)
33			AIK II (2sks)
34			Bhs. Inggris III (2sks)
35	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat,	1. Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. a. Pengkajian: <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 	Keperawatan Medikal Bedah II (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, ensefalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>g. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 3) Pemeriksaan reflex dan visus <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angiografi cerebral dan fungsi lumbal</p> <p>j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripod 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM 4) Memberikan obat sesuai program terapi <p>2. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur 2) Pemeriksaan Skala nyeri 3) Pemeriksaan PQIRST i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: <ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan tindakan relaksasi dan destraksi (Massage, imagenary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi 3. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: <ul style="list-style-type: none"> 1) Memasang <i>cooler blanket</i> 2) Memasang <i>warmer blanket</i> 3) Memberikan obat sesuai program terapi. <p>4. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan sistem integumen dan imun serta kondisi psikologik-sosial 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune g. Praktek anamnese pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran 2) Pemeriksaan tanda kecemasan i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: <ul style="list-style-type: none"> 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi <p>5. Keperawatan Perioperatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep perioperatif b. Asuhan Keperawatan pada perioperatif c. Tindakan keperawatan pre operatif: <ul style="list-style-type: none"> 1) Membersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan <i>Informed consent</i> d. Tindakan keperawatan post operatif <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Tempat Tidur <i>aether bed</i> 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Membimbing latihan napas dalam 7) Membimbing batuk efektif 8) Melatih ambulasi e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif.	
36	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam	1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. b. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. c. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, ensefalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma d. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera e. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas f. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas g. Dokumentasi asuhan keperawatan 2. Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument	Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<ul style="list-style-type: none"> d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument f. Dokumentasi asuhan keperawatan <p>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh f. Dokumentasi asuhan keperawatan <p>4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune f. Dokumentasi asuhan keperawatan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		5. Asuhan keperawatan Periopratif <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian perioperatif Masalah keperawatan perioperatif Rencana keperawatan perioperatif Implementasi pada pasien perioperatif Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif Dokumentasi keperawatan 	
37	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah	1. Konsep dasar keperawatan anak <ol style="list-style-type: none"> Filosofi dan paradigma keperawatan anak Prinsip-prinsip keperawatan anak <ol style="list-style-type: none"> <i>Family centered care</i> (FCC) <i>Atraumatic Care</i> (meminimalkan dampak hospitalisasi) 2. System perlindungan anak di Indonesia 3. Peran perawat anak 4. Konsep keperawatan anak sehat <ol style="list-style-type: none"> Konsep tumbuh kembang anak Konsep bermain Komunikasi pada anak Konsep <i>anticipatory Guidance</i> (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) Imunisasi 5. Konsep neonatus esensial: <ol style="list-style-type: none"> mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir mempertahankan termoregulasi pada bayi pencegahan infeksi pada bayi mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi 6. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak: <ol style="list-style-type: none"> Menim bang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak Screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Denver II 7. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus essensial: <ol style="list-style-type: none"> Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir 	Keperawatan Anak (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: penggunaan inkubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI, Cara pemberian ASI, Cara pemerah dan penyimpanan ASI. 8. Asuhan keperawatan pada anak sakit <ul style="list-style-type: none"> a. Kosep hospitalisasi pada anak b. Konsep Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> a) Anamnesis gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi b) Pemeriksaan fisik terhadap gangguan pernafasan dan sirkulasi c) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium 2) Merumuskan masalah keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia. 3) Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 4) Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. d. Prosedur pelaksanaan Terapi Aktifitas Bermain (TAB) di RS e. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; 3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung e. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen <ul style="list-style-type: none"> 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>3) Menyiapkan pasien utk pemeriksaan echokardiographi</p> <p>f. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage 2. Memberikan oksigen simple mask 3. Melakukan Fisioterapi dada 4. Memberikan terapi inhalasi (nebulizer). 5. Melakukan Suction/ penghisapan lender 6. Memasang dan memonitor transfusi darah dan memberikan obat sesuai program terapi <p>9. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa terhadap gangguan Kebutuhan cairan dan elektrolit 2) Pemeriksaan fisik status hidrasi 3) Persiapan pasien pemeriksaan diagnostik dan laboratorium. 2) Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom 3) Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom 4) Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 7) Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 8) Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghitung balance cairan 2) Mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema. 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit. 9) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium: <ol style="list-style-type: none"> 1) BNO/IVP dan USG ginjal 2) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit. 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 10) Tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit <ul style="list-style-type: none"> 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Perawatan infus 3) Perawatan kateter 4) Memberikan obat sesuai program terapi 10. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamneses pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi 2) Pemeriksaan fisik terhadap status nutrisi 3) Persiapan pasien anak untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium 2) Masalah keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thypoid dan DM Juvenil 3) Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutiri pada anak dengan KKP, Thypoid dan DM Juvenil 4) Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi 6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 7) Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 8) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan atropometri, penghitungan IMT 2) Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus. 9) Prosedur persiapan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi 10) Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Merawat NGT/OGT, feeding drip 3) Memberi makan melalui NGT/OGT, feeding drip 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>4) Memberikan obat sesuai program terapi</p> <p>11. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal</p> <p>1) Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas 3) Persiapan pasien dengan gangguan aktifitas untuk pemeriksaan diagnostik <p>2) Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.</p> <p>3) Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.</p> <p>4) Implementasi pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>7) Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>8) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) bentuk dan gait tubuh 2) fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex. <p>9) Prosedur persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksaaan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal.</p> <p>10) Prosedur tindakan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 2) Melatih ROM 3) Mengukur dan melatih kekuatan otot 4) Memberikan obat sesuai program terapi. <p>12. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.</p> <p>1) Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa terhadap gangguan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun 2) Pemeriksaan fisik system termoregulasi dan imun 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik: menyiapkan specimen darah, persiapan pemeriksaan EEG, rontgent/MRI/SC. Scan kepala 2) Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman: kejang demam dan campak 3) Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman 4) Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman 5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman 6) Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman 7) Praktik anamnese pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis sistem termoregulasi dan imun 8) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aman nyaman 9) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik 10) Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: <ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan tepid water sponge 2) Melakukan teknik restrain pada anak 3) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak 4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak 5) Memberikan obat sesuai program terapi 13. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi. <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamneses riwayat ANC, INC dan PNC 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi. 3) Persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik 2) Masalah keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin) 3) Rencana keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin) 4) Implementasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi 5) Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi 6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi 7) Praktik anamnesis pada bayi resiko tinggi 8) Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi <ul style="list-style-type: none"> 1) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD 2) Mengukur Ballard score 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 3) Mengukur deajat ikterus/ joundice 9) Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG 10) Prosedur perawatan bayi resiko tinggi (BBLR & hyperbilirubinemia): <ul style="list-style-type: none"> 1) Perawatan bayi dalam incubator 2) Perawatan bayi dengan foto terapi 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT, feeding drip dan cawan 14. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamneses riwayat penyakit 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dgn menggunakan CHAT, kuisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Persiapan untuk pemeriksaan penunjang 2) Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. 3) Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. 4) Implementasi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 7) Praktika anamneses riwayat penyakit 8) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: <ul style="list-style-type: none"> 1) Screening dengan menggunakan CHAT 2) Pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/KMME 9) Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus 10) Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: <ul style="list-style-type: none"> 1) Konseling keluarga 2) Pemenuhan ADL 3) Pemenuhan istirahat 4) Pemenuhan nutrisi 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>5) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi</p> <p>6) Pemberian obat sesuai program terapi</p> <p>15. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>1) Pengkajian</p> <p>1) Anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih</p> <p>3) Persiapan pada bayi dan anak untuk pemeriksaan diagnostik</p> <p>2) Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care): Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschisis dan hipospadia</p> <p>3) Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschisis dan hipospadia</p> <p>4) Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p> <p>5) Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.</p> <p>6) Dukumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p> <p>7) Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine</p> <p>8) Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus</p> <p>9) Persiapan anak dan bayi untuk pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen</p> <p>10) Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital/perioperatif care:</p> <p>1) Menyiapkan Informed Consent pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan</p> <p>2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>ambulasi, perawatan labioplasty dan perawatan colostomy.</p> <p>3) Pemberian obat sesuai program terapi</p> <p>16. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>a. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 Bulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan <p>b. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan 	
38		<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian kebutuhan oksigen pada anak b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. 2. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan 	Praktik Klinik Keperawatan Anak (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit <p>3. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thypoid dan DM Juvenil Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutiri pada anak dengan KKP, Thypoid dan DM Juvenil Implementasi/tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi <p>4. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskletal</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada anak dengan gangguan aktivitas Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas 5. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun. <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demam dan campak c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman 6. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada anak dengan kebutuhan khusus b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 7. Aplikasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/Kelainan Kongenital/peri operatif care b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		gangguan eliminasi/kelainan kongenital e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital. f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital	
39			Keperawatan Neurovaskuler (2sks)
40	1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.P.14) 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08) 3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (termasuk Islam) dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi keperawatan 2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian 3. Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah a. etika penelitian b. etika penulisan: penulisan judul sampai penerbitan 4. Penulisan ilmiah dalam laporan penelitian a. Konsep dasar penulisan ilmiah b. Komponen laporan ilmiah 1) judul 2) penulis 3) abstrak 4) kata kunci 5) latar belakang 6) isi (bahan dan cara kerja, hasil, pembahasan) 7) kesimpulan 8) daftar pustaka 5. Studi kepustakaan: a. Penelusuran sumber kepustakaan: batasan, tujuan, prinsip b. Cara pengutipan kepustakaan (dalam teks dan referensi) 6. Komponen penelitian	Metodologi penelitian (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya 7. Uji statistik yang tepat a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas 8. Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: coding, editing, dll b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian	
41			AIK III (2sks)
42			Bhs Arab
43	1. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan dan manajemen bencana; (CP.P.11) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana; (CP.KK.03) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah	BK Teori: 1. Perseptif keperawatan gawat darurat 2. Konsep dan prinsip gawat darurat 3. Sistem pelayanan gawat darurat 4. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat terpadu (SPGDT) 5. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar 6. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat a. Pengkajian pasien dengan kegawatan b. Masalah keperawatan gawat darurat c. Rencana Tindakan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat 8. Penilaian korban/TRIAGE 9. Konsep, prinsip Bencana dan kejadian luar biasa 10. Manajemen bencana BK Praktika 11. Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan	Keperawatan Gawat darurat dan Manajemen Bencana (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>12. Prosedur TRIAGE</p> <p>13. Prosedur tindakan kegawatdaruratan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan tingkat kesadaran Pemeriksaan nadi Pemeriksaan kepatenan jalan nafas Pemeriksaan pernafasan Tindakan resusitasi jantung paru Membuka jalan nafas; dengan alat (opa) dan tanpa alat; Tindakan mengeluarkan benda asing Pemasangan <i>neck collar</i> Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) <p>14. Prosedur tindakan Bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses inisiasi awal pada Bencana Evakuasi dan transportasi korban 	
44	<p>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis;</p>	<p>BK Teori:</p> <p>1. Konsep Lansia</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian lansia Batasan usia lansia Teori menua <ol style="list-style-type: none"> Teori biologis Teori sosiologis Masalah kesehatan pada lansia Pendekatan pada lansia Pendekatan fisik Pendekatan psikis Pendekatan sosial Tempat pelayanan bagi lansia Pelayanan sosial di keluarga Foster care service Pusat santunan keluarga Panti sosial lanjut usia <p>2. Konsep Keperawatan gerontik</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian keperawatan gerontik Tujuan keperawatan gerontik 	<p>Keperawatan Gerontik (3 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>(CP.KK.02)</p> <p>4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)</p> <p>5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>6. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p> <p>7. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)</p>	<p>c. Fungsi keperawatan gerontik</p> <p>d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik</p> <p>3. Model keperawatan gerontik</p> <p>a. Model konseptual adaptasi Roy</p> <p>b. Model konseptual Human Being Roger</p> <p>c. Model konseptual keperawatan Neuman</p> <p>d. Model konseptual keperawatan Henderson</p> <p>e. Model konseptual Budaya Leininger</p> <p>f. Model konseptual perilaku Johnson</p> <p>g. Model konseptual self care Orem</p> <p>4. Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia</p> <p>a. Pengkajian lansia</p> <p>1) Anamnesa</p> <p>2) Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh</p> <p>3) Social ekonomi</p> <p>4) Spiritual</p> <p>b. Masalah keperawatan lansia</p> <p>c. Rencana</p> <p>d. implementasi keperawatan</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi</p> <p>BK Praktik</p> <p>a. Pengkajian pada lansia</p> <p>b. Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)</p> <p>1) Terapi kognitif</p> <p>2) Terapi aktifitas</p> <p>3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia</p> <p>4) Senam lansia</p> <p>BK Praktik Lapangan</p> <p>1. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu</p> <p>2. Asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok</p>	
45	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada	<p>BK Teori</p> <p>1. Konsep pelayanan kesehatan primer</p> <p>2. Konsep komunitas</p>	Keperawatan Keluarga (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 3. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07) 1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01) 2. Menunjukkan kinerja	3. Konsep Keluarga 4. Model konseptual keperawatan keluarga 5. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 6. Manajemen sumberdaya keluarga 7. Asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi BK Praktika 8. Pengkajian keperawatan keluarga 9. Tindakan keperawatan keluarga : a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. Pemberdayaan keluarga BK Praktik Lapangan / Keluarga: 10. Aplikasi Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p> <p>3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)</p>		
46			AIK IV (2 sks)
47	<p>1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14)</p> <p>2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)</p>	<p>Karya Tulis Ilmiah (KTI)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep karya tulis ilmiah Metode Kasus 2. Strategi pencegahan plagiasi KTI 3. Sistematika penulisan 4. Langkah-langkah penyusunan KTI 5. Identifikasi problem 6. Rumusan masalah 7. Tujuan 8. Pemilihan teori 9. Pengumpulan data 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan KTI secara sistematis 	Karya Tulis Ilmiah (3 sks)

